

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagai tahap akhir dari skripsi, berikut ini penulis kemukakan beberapa kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Tanggapan anggota koperasi “Sugema” Badan Komunikasi Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kuningan terhadap materi pendidikan dan pelatihan yang diberikan oleh Lembaga Pendidikan Koperasi tergolong tidak baik dengan persentase sebesar 37,7 %.
2. Partisipasi anggota koperasi “Sugema” Badan Komunikasi Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kuningan tergolong tidak baik dengan persentase 36,9 %.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan (berarti) antara pendidikan dan pelatihan koperasi yang efektif oleh Lembaga Pendidikan Koperasi dengan partisipasi anggota koperasi “Sugema” Badan Komunikasi Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Kuningan. Hal ini terbukti dari nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,465 yang termasuk pada kategori cukup kuat. Nilai koefisien determinan diperoleh sebesar 21,62 %, hal ini menunjukkan pendidikan dan pelatihan koperasi kurang berperan dalam meningkatkan partisipasi anggota koperasi. Sisanya 78,38 % dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pelayanan koperasi terhadap anggota melalui penyediaan barang-barang atau jasa-jasa

yang dibutuhkan oleh anggota dengan harga barang yang terjangkau, membangun dan meningkatkan kepercayaan anggota terhadap manajemen koperasi, motivasi dari anggota itu sendiri, menyediakan berbagai tunjangan keanggotaan, pemberian bunga kredit yang lebih rendah dari harga umum dan faktor-faktor lain yang bisa meningkatkan partisipasi anggota

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka berikut ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Panitia diklat lebih memperhatikan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan pendidikan dan pelatihan terutama materi koperasi yang akan diberikan kepada peserta diklat. Materi harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan anggota koperasi. Hal ini dapat diperoleh dengan menyediakan kotak saran yang berisi pesan dan kesan dari peserta diklat. Sehingga apa yang menjadi kekurangan diklat bisa diperbaiki untuk tahun berikutnya. Begitu juga dengan pihak organisasi koperasi yang mengirimkan perwakilannya untuk menjadi peserta diklat, mengajukan saran dan kritik dari hasil diklat tersebut.
2. Anggota menggunakan hak dan kewajibannya dengan lebih baik lagi. Sikap tidak peduli terhadap kegiatan koperasi harus dihilangkan, karena koperasi adalah milik anggota yang harus dikembangkan.
3. Panitia diklat hendaknya mempunyai jalinan yang baik dengan peserta diklat, sehingga tujuan diklat bisa tercapai dengan baik.